



Radar Sport

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SABTU • 04 JULI 2026 • HALAMAN 5



PODCAST MAIN BOLA

SIAP MAKSIMALKAN PELUANG BERSAMA PSIM JOGJA

Riyatno Abiyoso Tak Ingin Berpuas Diri

JOGJA - Memasuki masa transisi menuju bergulirnya BRI Super League 2026/2027 pada awal September mendatang, pemain sayap PSIM Jogja Riyatno Abiyoso memilih memanfaatkan waktu untuk terus meningkatkan kualitas permainan. Meski mendapat cukup banyak kesempatan tampil pada musim lalu, pemain berusia 27 tahun itu menegaskan dirinya belum ingin berpuas diri.

Pada kompetisi Super League 2025/2026 yang berakhir Mei lalu, Abiyoso tampil dalam 22 dari total 34 pertandingan yang dijalani PSIM. Fleksibilitasnya bermain di sektor sayap kiri maupun kanan membuatnya menjadi salah satu opsi yang kerap diandalkan tim sepanjang musim.

Meski demikian, pemain asal Purworejo itu mengatakan, fokus dan target pribadinya bukan mengejar catatan gol ataupun statistik individu, namun terus mendapatkan kepercayaan pelatih melalui menit bermain yang lebih banyak.

"Saya tidak ada target gol atau individu. Target personal bisa dapat menit main. Di luar latihan tim saya juga tetap latihan sendiri," ujar Abiyoso, kemarin (3/7).

Ia menyadari, persaingan memperebutkan tempat di skuad utama akan semakin

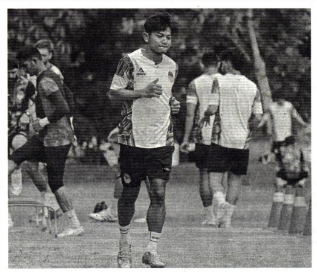
ketat pada musim depan. Salah satu faktor yang menjadi perhatian adalah keberadaan pemain asing yang membuat pemain lokal dituntut terus berkembang apabila ingin tetap bersaing.

Sebagai acuan, di musim lalu setiap tim diperkenankan merekrut hingga 11 pemain asing. Dengan regulasi, 9 pemain boleh berada di daftar susunan pemain (DSP), dan 7 pemain asing boleh bermain bersama di lapangan.

"Musim depan belum tahu regulasi pemain asing seperti apa, bisa saja jumlahnya berubah. Jadi dari saya harus terus

improve, karena sekarang sudah banyak pemain asing," ujarnya. Abiyoso menilai, peningkatan kualitas menjadi kebutuhan bagi setiap pemain, terlebih PSIM diperkirakan kembali menargetkan hasil lebih baik setelah mampu bertahan di kasta tertinggi pada musim perdananya.

Dengan usia yang memasuki masa emas seorang pesepak bola, ia berharap kerja keras yang dilakukannya selama masa persiapan dapat membawanya memperoleh peran yang lebih besar bersama Laskar Mataram pada kompetisi musim 2026/2027. (Iza/laz/hep)



Anton Fase

Lahir: Haarlem, Belanda, 6 Februari 2000.

Usia: 26 tahun.

Kewarganegaraan: Belanda.

Nilai pasar saat ini: Rp 2,61 miliar

Nilai pasar tertinggi: Rp 4,35 M 28 Juni 2023

Riyatno Abiyoso

• Lahir: Purworejo, 18 Januari 1999.

• Usia: 27 tahun.

• Kewarganegaraan: Indonesia

• Tinggi: 1,65 meter.

• Posisi: Sayap kiri.

• Kaki dominan: kiri.

• Bergabung PSIM Jogja: 1 Juli 2025.

• Kontrak berakhir: 31 Mei 2027.

• Nilai pasar saat ini: Rp 2,17 miliar.

Resmi Akhiri Kontrak dengan Anton Fase

PSIM Jogja kembali melakukan perombakan skuad menjelang bergulirnya BRI Super League 2026/2027. Terbaru, manajemen Laskar Mataram resmi mengakhiri kerja sama dengan pemain asing asal Belanda Anton Fase.

Keputusan ini sekaligus mengakhiri kiprah singkat *winger* berusia 26 tahun itu bersama PSIM setelah satu musim membela klub. Cedera yang dialaminya pada pertengahan kompetisi menjadi salah satu faktor yang membuat kontribusinya bersama tim tidak dapat berlangsung secara maksimal.

Anton, yang berposisi utama sebagai sayap kiri namun juga mampu bermain di sisi kanan, sebenarnya sempat menunjukkan performa menjanjikan di awal musim. Namun cedera retak pada jari kaki memaksanya menepi dalam waktu cukup lama hingga hanya mampu tampil dalam 9 laga dari total 34 pertandingan PSIM di BRI Super League 2025/2026.

Meski memiliki kesempatan bermain yang terbatas, pemain kelahiran Haarlem, Belanda, itu tetap mampu memberikan kontribusi dengan mencetak dua gol dan satu assist. Dari 12 percobaan tembakan, delapan di antaranya mengarah tepat ke gawang. Dalam distribusi bola, Anton juga membukukan 143 umpan sukses dari 168 percobaan sepanjang musim. General Manager (GM) PSIM Steven Sunny mengungkapkan,

pada awal musim Anton menjadi salah satu pemain yang mampu memberi dampak positif bagi tim. Sayangnya, proses pemulihan cedera berlangsung lebih lama dari perkiraan.

"Awal musim penampilannya cukup bagus dan sangat membantu tim. Sayangnya, proses pemulihan cedera berlangsung lebih lama dari perkiraan. Kami memang memakan waktu yang cukup signifikan dari ekspektasi," ujar Steven, kemarin (3/7).

Seiring berakhirnya kerja sama itu, manajemen PSIM turut menyampaikan apresiasi atas dedikasi Anton selama mengenakan seragam Laskar Mataram. "Kami ucapkan terima kasih atas kebersamaan dan dedikasi Anton dengan tim. Kami mendoakan yang terbaik untuk karier Anton selanjutnya," tambahnya.

Bagi Anton, kebersamaan bersama PSIM meninggalkan kesan yang mendalam. Pemain berdarah Suriname itu mengaku sejak pertama kali tiba di Jogjakarta dirinya langsung merasakan suasana kekeluargaan di dalam klub.

"Sejak awal saya datang ke klub ini, semua orang sangat membantu, penuh kasih, dan peduli. Saya juga bahagia dengan seluruh hubungan yang saya bangun bersama para pemain, staf, dan semua orang di klub," ujar Anton.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada supporter PSIM yang dinilainya memberikan dukungan luar biasa sepanjang musim. Anton berharap Laskar Mataram mampu meraih hasil lebih baik pada kompetisi mendatang. (Iza/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005